


Pusmedia Publisher

cek plagiasi 25. mutia 486 – 510.docx

 Komisi TA -- No Repository 036

 Komisi TA Fisika

 Universitas Jenderal Soedirman

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3149908228

Submission Date

Feb 9, 2025, 2:58 PM GMT+7

Download Date

Feb 9, 2025, 2:59 PM GMT+7

File Name

cek_plagiasi_25._mutia_486_510.docx

File Size

219.4 KB

21 Pages




5,875 Words

40,086 Characters

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 24%  Internet sources
 - 15%  Publications
 - 6%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 24% Internet sources
- 15% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	prosiding.unipma.ac.id	2%
2	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
3	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
4	Publication	Enjelita Karujan, Dessie Wanda, Imami Nur Rachmawati. "Virtual Reality dalam M...	<1%
5	Internet	jurnal.inkadha.ac.id	<1%
6	Internet	jurnal.iaibafa.ac.id	<1%
7	Internet	jurnal.fkip-uwgm.ac.id	<1%
8	Internet	ejournal.alhafiindonesia.co.id	<1%
9	Internet	www.jurnal.iaihnwpancor.ac.id	<1%
10	Student papers	Ajou University Graduate School	<1%
11	Internet	www.researchgate.net	<1%

12	Internet	www.aulad.org	<1%
13	Publication	Hanafi Hanafi, Andayani Andayani, Suryo Prabowo. "Analysis of the Implementati..."	<1%
14	Internet	e-journal.iahn-gdepudja.ac.id	<1%
15	Internet	jurnal.umk.ac.id	<1%
16	Internet	etheses.uinmataram.ac.id	<1%
17	Internet	jta.ejournal.unri.ac.id	<1%
18	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
19	Internet	rayyanjurnal.com	<1%
20	Internet	repository.ulb.ac.id	<1%
21	Internet	journal.uny.ac.id	<1%
22	Internet	journal.stkipsubang.ac.id	<1%
23	Internet	ejournal.edutechjaya.com	<1%
24	Internet	id.scribd.com	<1%
25	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%

26	Student papers	UIN Walisongo	<1%
27	Internet	journal.upgris.ac.id	<1%
28	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
29	Publication	Ridho Agung Juwantara. "Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamk...	<1%
30	Student papers	Universitas Ibn Khaldun	<1%
31	Internet	risbang.unuja.ac.id	<1%
32	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
33	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
34	Internet	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
35	Internet	jurnal.um-tapsel.ac.id	<1%
36	Internet	mysch.id	<1%
37	Internet	sipeg.unj.ac.id	<1%
38	Internet	text-id.123dok.com	<1%
39	Internet	fadllan.wordpress.com	<1%

40	Internet	prosiding.esaunggul.ac.id	<1%
41	Internet	www.ejournal.iai-tribakti.ac.id	<1%
42	Internet	aulad.org	<1%
43	Internet	jer.or.id	<1%
44	Internet	jurnal.healthsains.co.id	<1%
45	Publication	Fikry Kurniawan, Hudaidah Hudaidah, Helen Saputri. "Implementasi Media Quiziz..."	<1%
46	Internet	semnaspendas.unpak.ac.id	<1%
47	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
48	Publication	Siti Julaiha, Akhmad Ramli, Venny Oktaviany, Sudadi Sudadi, Lina Revilla Malik, H....	<1%
49	Internet	jurnal.uns.ac.id	<1%
50	Student papers	Universitas Islam Malang	<1%
51	Internet	id.123dok.com	<1%
52	Internet	lintar.untar.ac.id	<1%
53	Internet	rus.ucf.edu.cu	<1%

54	Internet	sulsel.kemenag.go.id	<1%
55	Publication	Nasution Nasution. "IMPLEMENTATION OF ISLAMIC VALUES IN THE EDUCATION C...	<1%
56	Internet	eprints.ipdn.ac.id	<1%
57	Internet	fr.scribd.com	<1%
58	Internet	jtanzilco.com	<1%
59	Internet	jurnaledukasia.org	<1%
60	Internet	litapdimas.kemenag.go.id	<1%
61	Internet	radiolitafm.com	<1%
62	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
63	Internet	repositorii.urindo.ac.id	<1%
64	Internet	repository.metrouniv.ac.id	<1%
65	Internet	unnes.ac.id	<1%
66	Internet	wondamakab.go.id	<1%
67	Publication	Domo Domo. "Pembelajaran PAI melalui Metode Daring dalam Penguatan Karakt...	<1%

68	Publication	Emas Meri, Syaiful Anwar, Rudi Erwandi. "PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PRAM...	<1%
69	Publication	Moh. Farizqo Irvan, Elok Fariha Sari, Farid Ahmadi, Arshanda Gusti Nugrahani, Sh...	<1%
70	Publication	Robbi Shiddiq. "PERAN GURU DAN BUDAYA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KAR...	<1%
71	Publication	Triani Triani, Sudarmadi Putra, Slamet Riyadi. "Implementasi Pendidikan Karakte...	<1%
72	Internet	adoc.pub	<1%
73	Internet	conference.trunojoyo.ac.id	<1%
74	Internet	ekyd.blogspot.com	<1%
75	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
76	Internet	e proceedings.umpwr.ac.id	<1%
77	Internet	journal.bungabangsacirebon.ac.id	<1%
78	Internet	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id	<1%
79	Internet	media.neliti.com	<1%
80	Internet	www.enbook.pl	<1%
81	Internet	www.scribd.com	<1%

82	Internet	yusrintosepu.wixsite.com	<1%
83	Internet	zombiedoc.com	<1%
84	Publication	Ahmad Saufi, Dimas Syamsudin, Gusti Muhammad Bustanil Arifin, Muhammad Z...	<1%
85	Internet	kostrad.mil.id	<1%

ARJI

Action Research Journal Indonesia

Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar

486 – 510

Systematic Literature Review (SLR): Implementation of Character Education Through Scout Extracurricular Activities in Elementary Schools

Artikel dikirim :

xx- xx – 20xx

Artikel diterima :

xx- xx – 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx – 20xx

✎ Mutia Dini¹, Sevi Marsha Nabilla², Karina Fitriani³, Delia Julasari⁴, Eka Fahmiyanti⁵, Cindy Az-Zahra⁶, Syahfa Annisa Dewi⁷, Juniarti Putri⁸, Vina Iasha^{9*}

🏢 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 Universitas Pelita Bangsa

⁹SDN Pondok Bambu 06 Jakarta Timur

✉ Email Korrespondensi : vina.iasha@gmail.com *

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler Pramuka, Sekolah Dasar

Abstrak: Penelitian ini dilakukan berdasarkan pentingnya untuk meningkatkan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar, yang merupakan salah satu dasar bagi pertumbuhan moral dan sosial peserta didik. Kegiatan kepramukaan menjadi fokus utama karena sejalan dengan kurikulum merdeka yang mengutamakan pengajaran berbasis karakter dan penanaman nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pramuka memengaruhi karakter peserta didik dan menemukan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *systematic literature review* (SLR) dengan mengidentifikasi berbagai artikel melalui database Google Scholar dengan kata kunci "Pendidikan Karakter", "Ekstrakurikuler Pramuka", dan "Sekolah Dasar" yang dapat dijadikan referensi dengan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews And Meta-Analysis* (PRISMA). Dari hasil penelitian, kegiatan pramuka efektif dalam menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan karakter pada peserta didik. Akan

tetapi, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, seperti cuaca dan sarana yang terbatas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dan juga pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, sehingga para peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan perkembangan yang semakin rumit.

Keywords:

Character Education,
Extracurricular Scouting,
Elementary School

Abstract: This research was conducted based on the importance of improving character education at the primary school level, which is one of the foundations for students' moral and social growth. Scouting activities are the main focus as they are in line with the independent curriculum that prioritizes character-based teaching and the cultivation of Pancasila values. This research aims to find out how scouting activities affect learners' character and discover the abilities needed to face challenges in the modern era. The method used in this study is a systematic literature review (SLR) by identifying various articles through the Google Scholar database with the keywords "Character Education", "Scout Extracurricular", and "Elementary School" that can be used as references with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews And Meta-Analysis (PRISMA) model. From the results of the study, scouting activities are effective in instilling discipline, responsibility, and character in students. However, this study also found some obstacles, such as weather and limited facilities. This research is expected to provide insights for educators and also policy makers in optimizing character education through extracurricular activities, so that students can develop into noble individuals and be ready to face the challenges of increasingly complicated developments.

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara akan bergantung pada tingkat kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Kemajuan zaman sekarang telah lebih canggih daripada sebelumnya, jika didukung dengan SDM yang unggul maka akan memberikan dampak positif bagi bangsa (Mantiri, 2019). Memulai menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dimulai dengan membangun pendidikan karakter. Kemunculan nilai-nilai baru dan moral yang mendukung fitrah manusia adalah bagian dari usaha pendidikan untuk membangun kecerdasan bangsa (Arif, 2021). Karakter sebagai watak atau sifat yang membedakan individu (Astuti et al., 2023). Maka, memperkuat karakter individu adalah tindakan krusial dalam membangun identitas seseorang.

Sebagai institusi pendidikan formal pertama, sekolah harus memprioritaskan pembangunan karakter karena itu akan memengaruhi perkembangan potensi peserta didik (Purwanti et al., 2020). Dalam kurikulum terbaru, yaitu kurikulum merdeka, pendidikan karakter terintegrasi dalam profil pelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi utama untuk membentuk karakter, termasuk beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, serta menggunakan nalar kritis dan kreatif (Mokorowu et al., 2023). Kurikulum merdeka diciptakan untuk mendorong perkembangan karakter peserta sebagai bagian dari upaya menuju pada tujuan tersebut. Mendidik sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Dengan melibatkan pendidikan karakter dalam profil peserta didik Pancasila, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kepribadiannya menjadi individu yang memiliki karakter

positif dan menjadi sumber daya manusia berkualitas sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Suryanto et al., 2021).

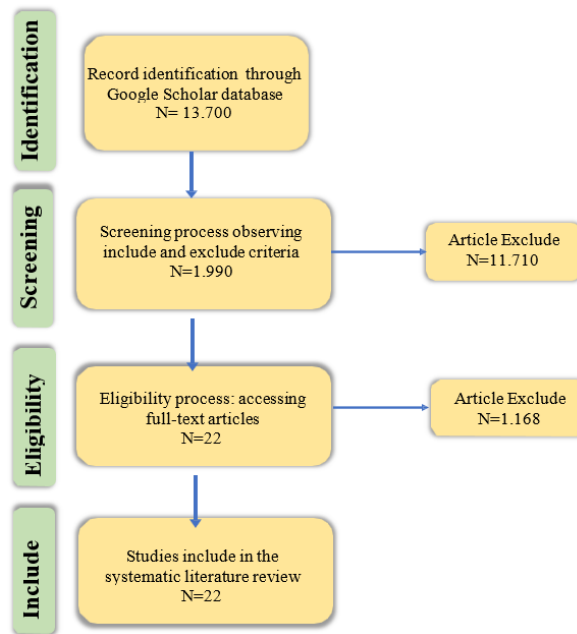
Menurut peneliti sebelumnya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu cara untuk menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mendukung hubungan antara tujuan kegiatan pramuka dan 6 dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Danur et al., 2023). Hasil penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka disusun oleh kurikulum merdeka untuk mengikuti dimensi Profil Pelajar Pancasila dengan program yang disesuaikan dengan SKU dan mencerminkan nilai nasionalisme, kemanusiaan, dan cinta tanah air baik untuk semua golongan pramuka (Abdillah & Fajrin, 2023).

Dari berbagai informasi yang dikumpulkan, banyak penelitian yang telah dipublikasikan dengan pembahasan mengenai pembelajaran berbasis karakter maupun literatur yang berkaitan dengan topik pembentukan karakter peserta didik. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mendalami implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kegiatan kepramukaan sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik di tingkat sekolah dasar. pertanyaan tinjauan penelitian (*Research Question*) adalah:

1. Apa saja dimensi pendidikan karakter yang berhasil ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar, dan bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi terhadap pengembangan nilai-nilai tersebut?
2. Apa saja metode yang digunakan oleh pembina pramuka dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, dan seberapa efektif metode tersebut dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah dasar, dan bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi untuk meningkatkan partisipasi program pendidikan karakter?

METODE

Dalam penelitian ini, metode SLR (*Systematic Literature Review*) digunakan untuk mengetahui seberapa efektif pendidikan karakter diimplementasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah dasar. Peneliti melakukan pencarian sistematis terhadap artikel-artikel terkait dari tahun 2019 hingga 2024 dengan menggunakan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews And Meta-Analysis (PRISMA)*, sebagaimana dijelaskan pada Gambar 1 yang melibatkan beberapa tahapan, yaitu tahap identifikasi, tahap penyaringan, tahap kelayakan, dan tahap inklusi (Kalogiannakis et al., 2021). Peneliti kemudian membuat tabel hasil analisis artikel jurnal tersebut. Berdasarkan pembahasan dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan terkait efektivitas program pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan dan penerapan pendidikan karakter di masa yang akan datang.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Identification Stage

Proses identifikasi merupakan langkah sistematis atau terstruktur dalam mencari artikel. Dalam penelitian ini, pencarian dilakukan melalui database Google Scholar dengan kata kunci “Pendidikan Karakter” atau *Character Education*, “Ekstrakurikuler Pramuka” atau *Scout Extracurricular*, dan “Sekolah Dasar” atau *Elementary School* pada tanggal 20 November 2024. Pemilihan artikel dari database tersebut bertujuan untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas penelitian (Kalogiannakis et al., 2021).

Screening Stage

Pada tahap *screening*, dilakukan eliminasi artikel duplikat dan artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan (Anthony et al., 2022). Kriteria inklusi untuk artikel yang dianalisis dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1. Jika suatu artikel tidak memenuhi salah satu dari kriteria tersebut, maka artikel tersebut akan dihapus dari pertimbangan.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Category	Inclusion Criteria	Exclusion Criteria
1.	Jenis Publikasi	Artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal	Artikel terbit di bab buku, koreksi, survei singkat, ulasan dan catatan
2.	Indeksasi Jurnal	Jurnal terindeks Sinta	Jurnal tidak terindeks Sinta
3.	Tahun Publikasi	2019 – November 2024	Artikel terbit sebelum tahun 2019
4.	Bahasa	Artikel berbahasa Indonesia dan Inggris	Artikel menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia dan Inggris

Eligibility Stage

Tahap evaluasi kelayakan melibatkan analisis mendalam terhadap artikel yang telah disaring, bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tinjauan yang telah dirumuskan sebelumnya dan mencegah terjadinya bias inklusi (Anthony et al., 2022). Pertanyaan-pertanyaan tinjauan ini menjadi landasan untuk menyusun ulasan artikel secara terstruktur atau sistematis, dengan fokus pada aspek-aspek seperti efektivitas, korelasi, pengaruh, perbandingan, signifikansi, dan peningkatan (Altinpulluk & Kesim, 2021). Artikel dipilih berdasarkan kriteria kelayakan **terkait implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar**. Sebanyak 22 artikel telah diseleksi dan diperiksa secara seksama untuk memastikan kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditetapkan. Artikel yang tidak memenuhi standar kelayakan dikeluarkan untuk menghindari kesalahan dalam publikasi.

Inclusion Stage

Tahap inklusi adalah tahap di mana artikel terpilih ditulis dan diuraikan. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tinjauan. Dalam penelitian ini telah dilakukan seleksi terhadap 22 artikel yang memenuhi syarat dan berkaitan dengan topik penelitian, setiap artikel telah melalui proses penilaian yang baik dan sistematis untuk memastikan kelayakan dan kesesuaian dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Proses seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang terpilih memiliki validitas dan kredibilitas yang mumpuni, sehingga **dapat memberikan manfaat yang cukup besar bagi penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah dasar**. Menurut Azizah et al., (2024), **pendidikan karakter memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan pengintegrasian nilai-nilai moral ke dalam setiap aspek pembelajaran, termasuk kegiatan ekstrakurikuler**. Dengan demikian, seleksi data dilakukan dengan memilih artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan menganalisisnya secara tematik melalui proses rangkuman, pencocokan kode, identifikasi tema, dan pengelompokan sesuai dengan pertanyaan penelitian (*Research Question*). Tujuan analisis tematik adalah untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan **implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar**, guna memberikan pemahaman yang jelas tentang peran kegiatan tersebut dalam pembentukan karakter peserta didik (Ahmad & Junaini, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis artikel yang dilakukan peneliti dari berbagai sumber disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Perolehan Kajian Literatur

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
1	Fitriyani, Ira Restu Kurnia & Sarah Saripah.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2023	Kegiatan pramuka di luar kelas sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
34	<p>Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga Di Sekolah Dasar.</p> <p>EduBase: <i>Journal of Basic Education</i>. Vol. 4, No. 1, 2023, Pages 1-9.</p>			<p>pendidikan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan serta mengajarkan peserta didik keterampilan praktis. Meskipun kegiatan pramuka memiliki keunggulan, ada beberapa tantangan, seperti kurangnya dukungan orang tua dan fasilitas. Namun, kegiatan pramuka dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari semua pihak.</p>
9	<p>2. Bobby Kurniawan, Kiki Aryaningrum, & Susanti Faipri Selegi.</p> <p>Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Teluk Kijing.</p> <p>BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 5, No 1, Juni 2023, Hal. 130-138.</p>	<p>Penelitian kualitatif deskriptif.</p>	2023	<p>Kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Teluk Kijing dapat membantu menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya disiplin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam pramuka memiliki sifat disiplin, tanggung jawab, dan religius di sekolah.</p>
27	<p>3. Ceny Kristi.</p> <p>Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di UPT SD Negeri 18 Gresik.</p> <p>Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 8, No. 3, 2020, Hal. 569-580.</p>	<p>Penelitian kualitatif deskriptif.</p>	2020	<p>Penelitian yang dilakukan di UPT SDN 18 Gresik, proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi diperlukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Religius, jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab adalah lima sifat utama yang diajarkan. Pembina pramuka menanamkan nilai karakter melalui pengarahan, pembiasaan, permainan, dan nasihat. Kegiatan pramuka</p>

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
				tidak hanya berfungsi sebagai metode pendidikan formal, tetapi juga berfungsi sebagai cara membangun karakter peserta didik melalui praktik perilaku yang baik.
4.	Yonni Prasetya. Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. <i>Basic Education: Jurnal Elektronik PGSD</i> . Vol. 8, No. 8, 2019, Hal. 902-813.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2019	Kegiatan pramuka di SDN Krekah berhasil membentuk karakter mandiri peserta didik dengan meningkatkan nilai percaya diri, tanggung jawab, dan kerja keras. Pembentukan karakter dipengaruhi oleh aspek internal dan eksternal, dengan dukungan dari pembina, orang tua, dan masyarakat yang sangat penting, sementara hambatan seperti cuaca buruk dan pola asuh keluarga bisa menghalangi. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menentukan keberhasilan aktivitas pramuka dalam membentuk karakter mandiri peserta didik.
5.	Tri Wahyu Lestari. Penerapan Nilai Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri. Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 2, No. 1, Juni 2022, Hal. 26-34.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi.	2022	Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di SDN Tumpang 01 berhasil dalam mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan dan tanggung jawab kepada peserta didik. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya penindakan hukum dan ketidakseimbangan antara jumlah pendidik pembina dan peserta didik, upaya untuk mengajarkan nilai kepemimpinan masih bisa dilakukan dengan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, agar peserta didik dapat mencapai kesuksesan dan kepercayaan

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
				diri yang kuat di sekolah dan masyarakat.
6.	Aura Fitri Andini, Dewi Tryanasari, & Vivi Rulviana. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar. Vol. 5, Juli 2024, Hal. 1590-1597.	Penelitian kualitatif.	2024	Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Dimong 01 Madiun berhasil dilaksanakan, pendidik dan pembina berhasil mengajarkan nilai-nilai karakter dan meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Para peserta didik menunjukkan peningkatan dalam sikap empati, tanggung jawab, percaya diri, dan disiplin, serta dalam keterampilan praktis seperti mengikat tali temali dan menggunakan kompas. Partisipasi dalam kegiatan pramuka membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan meningkatkan keterampilan sosial serta praktis mereka secara positif.
7.	Muhammad Luxman Maulana, Henry Januar Saputra, & A. Y. Soegeng Ysh. Analisis Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikule Pramuka Di SD Negeri Ngemplak Simongan 01. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Vol. 9, No. 4, September 2023, Hal. 753-759.	Penelitian kualitatif.	2023	Kegiatan pramuka di SDN Ngemplak Simongan 01 berlangsung setiap Jum'at jam 10.00-11.00 WIB dengan 78 peserta didik kelas 3, 4, dan 5 ikut serta. Walaupun menghadapi hambatan seperti peserta didik yang terlambat dan kurang fokus, aktivitas ini tetap memberikan pengaruh positif dalam membentuk karakter peserta didik. Pembelajaran yang diterapkan melibatkan praktik langsung seperti demonstrasi sandi semaphore untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Penilaian dilakukan dua kali dalam satu

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
8.	<p>I Wayan Bayu Dharmayana & Ida Bagus Alit Arta Wiguna.</p> <p>Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak Usia 11-15 Tahun.</p> <p>Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 01, No. 01, Oktober 2021, Hal. 56-70.</p>	<p>Penelitian kualitatif.</p>	<p>2021</p>	<p>semester dan hasilnya dicantumkan dalam rapor, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan praktis dan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kerja keras, dan toleransi.</p> <p>Aktivitas pramuka di SDN 10 Kesiman Denpasar Timur membantu peserta didik mengembangkan karakter religius melalui pembentukan kelompok dan tri sandya, yang mengajarkan rasa rendah hati, bersyukur, dan menerima kritik. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran spiritual dan membentuk kebiasaan yang positif untuk mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak, menjadikan pramuka sebagai alat efektif bagi penanaman nilai-nilai moral dan karakter yang baik pada generasi muda.</p>
9.	<p>Rizal Abdul Aziz & Vita Fitriatul Ulya.</p> <p>Internalisasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah. Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Vol. 12, No. 2, 2022, Hal. 171-187.</p>	<p>Penelitian kualitatif.</p>	<p>2022</p>	<p>Aktivitas pramuka di MI Istiqomah Singgahan Tuban sangat penting dalam mengembangkan sikap peserta didik, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan seperti PBB dan pengikatan tali, peserta didik akan mengembangkan pengetahuan praktis dan pertumbuhan karakter yang positif. Meskipun dihadapi dengan tantangan dari orang tua, dukungan dari kepala sekolah dan fasilitas yang memadai sangat berperan penting. Pramuka bukan hanya aktivitas tambahan tetapi juga cara efektif untuk</p>

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
				mendidik karakter peserta didik.
10.	Musriana, Ghufon Abdulloh, & Ngurah Ayu Nyoman Murniati. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. Jurnal Prakarsa Paedagogia. Vol. 5, No. 2, Desember 2022, Hal. 282-288.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2022	Penelitian di SD Negeri Pringapus 03 menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, seperti kemampuan berkomunikasi, <i>problem-solving</i> , dan kerjasama. Kegiatan ini direncanakan dengan melibatkan kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan orang tua dalam perumusan dan sosialisasi pendidikan karakter. Meskipun diselenggarakan pada masa pandemi, kegiatan pramuka tetap berhasil dengan menerapkan protokol kesehatan dan menggunakan platform virtual. Oleh karena itu, pramuka berperan sebagai tempat untuk meningkatkan keterampilan serta membentuk karakter yang disiplin dan bertanggung jawab pada peserta didik.
11.	Queen Elvina Sevtivia Asrivi. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. Tunas Jurnal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol. 2, No. 2. 2020, Hal. 255-268.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2020	Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di SDN Rembul 02 menunjukkan sudah terintegrasi dalam Kurikulum 2013, akan tetapi masih menghadapi banyak rintangan dalam pelaksanaannya. Pembinaan pramuka dilakukan setiap Jum'at setelah pelajaran, namun seringkali terganggu oleh cuaca buruk seperti hujan, serta jarak 2 kilometer antara rumah peserta didik dan sekolah yang cukup jauh. Terlebih lagi, kinerja kegiatan terdampak oleh situasi

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
				<p>pandemi, dengan pembelajaran yang kurang optimal menyebabkan pembatasan dalam ekstrakurikuler. Meskipun demikian, pramuka tetap memiliki peran penting dalam meneguhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.</p>
12.	<p>Usep Suherma, Fadli Anwar Firmansyah, Cici Cahyati, & Alfi Syaban Husaeni. ENGDAKTU Sebagai Media Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Pramuka Penggalang Di Sekolah Dasar. <i>Ainara Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan</i>. Vol. 4, No. 3, Desember 2023, Hal. (123-129).</p>	<p>Penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>2023</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media evaluasi ENGDAKTU (Engklek Dadu Kartu) dalam pendidikan pramuka berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif dalam mencapai tujuan seperti Syarat Kecakapan Umum (SKU). Penerapan Game Based Learning (GBL) beserta ragam aturan dan pertanyaan dalam permainan memicu keterlibatan peserta didik, mengurangi kebosanan, dan meningkatkan semangat belajar. Penelitian ini juga menyatakan bahwa penggunaan media kreatif dan interaktif dapat membantu mengatasi kurangnya minat dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pramuka, memberi dampak positif pada pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar.</p>

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
13.	Rafika Yuli Arumsari, Aries Tika Damayani, & Muhammad Arief Budiman. Analisis Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang Di SDN Kembangarum 02 Kabupaten Demak. Jurnal Wawasan Pendidikan. Vol. 3, No. 2, Agustus 2023, Hal. 679-689.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin telah dilaksanakan dengan baik di SDN Kembangarum 02 Kabupaten Demak. Lebih dari 50% indikator disiplin belajar peserta didik. Untuk menanamkan kedisiplinan, pembina pramuka menggunakan metode seperti contoh, pembiasaan, nasehat, hukuman, dan penghargaan. Peserta didik telah ditunjukkan lebih disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti PBB, jelajah, jambore, persami, latihan rutin, dan upacara. Oleh karena itu, kegiatan pramuka memainkan peran penting dalam membangun disiplin peserta didik, yang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter sekolah.
14.	Desi Meldayani & Siti Quratul Ain. Pembinaan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di Sekolah Dasar. <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i> . Vol. 7, Issue 1, 2024, Page 62-69.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di SDN 008 Air Putih berperan penting dalam menanamkan nilai pendidikan karakter peserta didik. Kegiatan pramuka terutama berfokus pada keteladanan, pembiasaan, penugasan, dan hukuman yang mendidik. Sikap dan perilaku yang baik, seperti menghargai orang yang lebih tua dan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, dicontohkan oleh pembina pramuka, yang membantu peserta didik memahami nilai-nilai karakter yang diharapkan. Kegiatan pramuka berperan penting dalam pembinaan karakter peserta didik melalui

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
				<p>penerapan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian.</p>
15.	<p>Suratman, Muhammad Fauzan Muttaqin, & Feny Nida Fitryani. Internalisasi Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 11, No. 1, 2024, Hal. 57-66.</p>	<p>Penelitian kualitatif deskriptif.</p>	2024	<p>Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar berhasil menerapkan nilai-nilai karakter positif seperti kerjasama, disiplin, kemandirian, dan kepedulian di antara peserta didik. Meskipun terdapat tantangan seperti cuaca dan terbatasnya jumlah pembina, peran koordinator dan pembina memiliki kepentingan besar dalam membimbing peserta didik. Dukungan dari kepala sekolah dan fasilitas yang mencukupi juga ikut berperan dalam keberhasilan kegiatan ini, yang diharapkan dapat menjadi bagian penting dari pendidikan peserta didik dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap masalah lingkungan dan sosial.</p>
16.	<p>Reni Herlina, Zulfan Saam, & Almasdi Syahza. Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan). Vol. 10, No. 1, Juni 2022, Hal. 97-107.</p>	<p>Penelitian kualitatif.</p>	2022	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di luar kelas sangat penting untuk menanamkan pendidikan karakter di SDN 004 Pulau Terap. 62% responden setuju bahwa kegiatan ini membantu peserta didik menemukan dan belajar lebih banyak. Namun, kendala seperti peserta didik yang tidak terlibat dan perbedaan karakter di antara peserta didik menyebabkan kegiatan tidak berhasil. Oleh karena itu, sekolah harus lebih terlibat dalam kegiatan yang meningkatkan nilai karakter peserta didik dan merancang sistem pendidikan yang efektif dengan memanfaatkan</p>

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
				teknologi yang menarik minat peserta didik.
17.	Ahmad Yasar Ramda & Yoyon Suryono. Implementasi Delapan Metode Kepramukaan Sebagai Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan. Vol. 4, No. 2, 2020, Hal. 341-356.	Penelitian kualitatif.	2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa delapan metode kepramukaan di SDN 3 Pancor, MI Hamzanwadi 1 Pancor, dan SDN 2 Selong meningkatkan pendidikan karakter peserta didik secara signifikan. Dalam kegiatan seperti pelantikan anggota baru, perkemahan, dan latihan rutin, pembina pramuka dan peserta didik berpartisipasi secara aktif. Kegiatan ini mengajarkan peserta didik tentang kerja sama, kejujuran, dan kepedulian terhadap lingkungan. Untuk mencapai tujuan pendidikan kepramukaan, pembina pramuka bertindak sebagai panutan dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Kegiatan berkelompok meningkatkan semangat kerja sama dan kompetisi, memperkuat karakter dan keterampilan sosial peserta didik.
18.	Endah Suprihatin Manajemen Ekstrakurikuler Pramuk Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan. Vol. 1, No. 1, 2019, Hal. 96-104.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2019	Aktivitas pramuka di SDN 2 Karang Sari meningkatkan nilai-nilai seperti disiplin, kemandirian, dan kejujuran. Peserta didik tidak hanya memperoleh keterampilan praktis, tetapi mereka juga mendapatkan pengalaman berharga dalam interaksi sosial dan kerja sama. Diharapkan bahwa kegiatan ini dapat mengatasi perilaku amoral dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di era Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, pramuka menjadi

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
19.	Novita Ratna Sari & Moh. Fathurrahman. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Povinsi Jawa Tengah. Jurnal Pendidikan: SEROJA. Vol. 3, No. 2, Juni 2023, Hal. 11-20.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2023	<p>strategi yang berguna untuk membentuk generasi yang tangguh dan berakhlak mulia.</p> <p>Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Pamongan 2 secara sistematis dan terorganisir membantu peserta didik kelas III, IV, dan V mempelajari nilai-nilai karakter seperti religius, disiplin, jujur, demokratis, bertanggung jawab, dan cinta alam. Pendidik dan orang tua harus terus mendukung proses ini, karena penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter. Oleh karena itu, pramuka membantu membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembelajaran karakter.</p>
20.	Suharman, Nonok Widyanto, M. Eka Mahmud, & Sudadi. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Di Sekolah. Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Vol. 8, No. 2, Desember 2023, Hal. 149-157.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2023	<p>Kegiatan pramuka di SDN 008 Loa Janan Ilir berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik melalui praktik tri satya dan dasa dharma pramuka yang mencakup 18 nilai-nilai bangsa seperti keagamaan, disiplin, dan kepedulian lingkungan. Studi yang melibatkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa aktivitas tersebut meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan peserta didik, serta membentuk sikap positif yang berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memasukkan pramuka ke dalam kurikulum, sekolah</p>

No.	Identitas Artikel	Metode Penelitian	Tahun Terbit	Hasil dan Pembahasan
				memberikan dukungan bagi pengembangan karakter anak secara berkelanjutan yang sangat penting.
21.	Alfi Nur Hidayati. Peran Pendidikan Kepramukaan sebagai Media Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Dasar. JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 1, No. 1, Agustus 2021, Hal. 11-20.	Penelitian kualitatif deskriptif.	2021	Hasil observasi menunjukkan bahwa ketua kelompok sangat penting dalam membuat karya seni, di mana ia harus mampu mengarahkan anggotanya dengan rasa tanggung jawab. Aktivitas ini meningkatkan kolaborasi antara anggota dan menekankan bahwa rasa tanggung jawab adalah ciri utama seorang pemimpin yang baik. Ini juga sesuai dengan Dasa Darma Pramuka ke-9, yang menekankan nilai bertanggung jawab dan dapat dipercaya sebagai komponen penting dari etika dan moralitas kepemimpinan.
22.	Siska Afresda1, Moh. Toharudin, & Diah Sunarsih. Penanaman Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Journal on Education. Vol. 6, No. 1, 2023, Hal. 8021-8040.	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.	2023	Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti apel pramuka dan pengajaran lagu nasional, berkontribusi pada penanaman pendidikan karakter profil pelajar Pancasila di SDN Pamedaran 02. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan disiplin, penghargaan terhadap budaya, dan cinta tanah air. Kegiatan pramuka tetap dianggap penting dalam membentuk karakter peserta didik, meskipun ada hambatan seperti kekurangan sarana dan prasarana dan faktor cuaca. Ini diharapkan menghasilkan peserta didik yang bermoral dan kuat.

Pembahasan

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar sangat efektif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dan membentuk karakter peserta didik. Beberapa artikel ilmiah yang meneliti hal ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran pramuka dalam meningkatkan pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar.

1. Definisi Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan untuk memengaruhi karakter peserta didik. Menurut Lickona, pendidikan karakter adalah upaya yang sengaja dilakukan untuk membantu individu memahami, menghargai, dan menjalankan nilai-nilai etika yang mendasar. Dari definisi itu, ketika mempertimbangkan karakter yang ingin dibangun pada peserta didik, penting bagi mereka memahami nilai-nilai, memperhatikan nilai-nilai tersebut lebih dalam, dan bertindak sesuai dengan keyakinan masing-masing meski dihadapkan pada tantangan dan tekanan. Dengan cara lain, mereka memiliki kesadaran diri yang mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut (Gunawan, 2022).

b. Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Secara umum, konsep awal pendidikan karakter sama dengan tujuan pendidikan yang pada intinya adalah memanusiakan manusia, membangun dan membentuk insan kamil atau manusia seutuhnya. Hal ini berarti bahwa pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang mampu mengaktualisasikan dirinya dengan kemampuan yang dimilikinya serta dapat mengubah dan membentuk kehidupan manusia secara mandiri, cerdas dan berkarakter. Manusia yang mampu mengaktualisasikan dirinya dengan kemampuan yang dimilikinya serta dapat mengubah dan membentuk kehidupan manusia secara mandiri, cerdas dan berkarakter (Annur et al., 2021).

Beberapa tujuan pendidikan karakter meliputi hal-hal berikut:

- 1) Membangun kemampuan emosional peserta didik sebagai individu dan anggota masyarakat yang menghargai budaya dan karakter negara.
- 2) Menciptakan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang baik sesuai dengan nilai-nilai universal dan budaya serta karakter bangsa.
- 3) Membangun semangat kepemimpinan dan rasa tanggung jawab pada peserta didik sebagai calon pemimpin bangsa mendatang.
- 4) Menjadikan peserta didik mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan sambil menciptakan lingkungan sekolah yang aman, jujur, kreatif, dan penuh persahabatan dengan semangat kebangsaan yang kuat.

Tujuan pendidikan karakter adalah menciptakan masyarakat yang berkelanjutan, kompetitif, berakhlak mulia, moral, toleran, gotong royong, cinta tanah air, berkembang dinamis dan berwawasan iptek, serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Pancasila (Azizah et al., 2024). Pendidikan yang fokus pada pembentukan karakter sangat penting untuk mengembangkan, memperbaiki, dan memperkuat nilai-nilai positif manusia. Proses ini dilakukan dengan penuh kesungguhan dan ketulusan untuk mencapai kondisi terbaik bagi diri sendiri.

c. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pendidikan Karakter

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Dengan ikut serta dalam kegiatan seperti olahraga, seni, sastra, teknologi, dan organisasi peserta didik, mereka mendapatkan keahlian berharga seperti kerjasama, kepemimpinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Pengalaman ini membantu dalam menghadapi tantangan dunia nyata dengan keyakinan dan sikap yang baik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian penting dari pengalaman sekolah yang melebihi pembelajaran akademis di dalam kurikulum. Ini adalah kesempatan bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman berharga di luar ruang kelas, membentuk karakter, dan mengungkap potensi terpendam mereka. Di lingkungan yang beraneka ragam ini, peserta didik tidak hanya mempelajari, tetapi juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan peserta didik dalam beragam aktivitas, termasuk olahraga, seni, sains, bahasa, dan lain-lain (Agustina et al., 2023).

2. Metode Pengajaran dalam Pramuka

a. Metode Pembelajaran yang Digunakan

Menurut Devi & Susanto (2021), melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan beragam metode bertujuan agar peserta didik tetap tertarik dan tidak jenuh selama pembelajaran. Metode merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pentingnya menerapkan metode penanaman karakter dalam pramuka agar kegiatan teratur dan mencapai tujuannya. Berikut adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pramuka:

1) Belajar Melalui Praktik Langsung

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran di mana pembina memberikan contoh langsung kepada peserta didik, yang kemudian diikuti dengan praktik mandiri oleh peserta didik. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan karena mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung. Pembelajaran melalui praktik ini dirancang untuk melatih keterampilan peserta didik secara efektif, sehingga mereka dapat menguasai materi dengan lebih baik. Contoh kegiatan yang sering dilakukan dengan metode ini meliputi baris-berbaris dan teknik tali-temali, yang memberikan peserta didik pengalaman belajar yang interaktif dan aplikatif.

2) Kegiatan yang Menarik dan Menantang

Program ekstrakurikuler pramuka di SD bertujuan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi peserta didik. Pembelajaran tidak hanya berlangsung melalui cara tradisional menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan peserta didik secara aktif dengan metode kreatif. Contohnya, pendidik sering kali menggunakan aktivitas seperti mencocokkan gambar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran. Di samping itu, berbagai tepuk khas pramuka seperti tepuk konsentrasi dan tepuk pramuka juga digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang ceria. Dalam pelajaran mengenai nilai kebangsaan, peserta didik didorong untuk menyanyikan lagu-lagu nasional seperti Garuda Pancasila atau Bendera Merah Putih, untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan rasa cinta tanah air.

3) Sistem Berkelompok

Peserta didik akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 10 hingga 13 orang ketika melaksanakan kegiatan. Regu dibagi berdasarkan gender, regu putra diberi nama-nama hewan seperti Kucing, Kelinci, dan Kambing, sementara regu putri dinamai Dahlia dan Anggrek. Pembagian ini memungkinkan peserta didik untuk belajar bekerja sama secara intensif dalam kelompok-kelompok kecil. Pemimpin dan wakil pemimpin tim ditunjuk dari murid kelas VI dan V, yang dilatih untuk memimpin, mengelola, dan mendukung anggota tim. Sistem ini membantu dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik seperti kerjasama, kepedulian, dan kekompakan, yang merupakan dasar utama dalam pembentukan karakter peserta didik.

4) Tanda Penghargaan

Memberikan tanda penghargaan adalah salah satu cara untuk menghargai dalam kegiatan pramuka sebagai bentuk apresiasi. Pembina memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan partisipasi aktif atau menyelesaikan tugas dengan baik dalam bentuk pujian, tepuk tangan, atau sertifikat. Tujuan penghargaan ini adalah untuk mendorong motivasi peserta didik agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan dan terus meningkatkan kemampuan mereka. Dengan metode ini, peserta didik merasa dihormati karena partisipasinya, sehingga mendorong mereka untuk lebih bersemangat dan sukses dalam kegiatan pramuka.

5) Kode Kehormatan

Kode kehormatan seperti Tri Satya dan Dasa Darma menjadi panduan utama yang diajarkan dalam kegiatan pramuka. Dilakukan secara teratur, pembacaan kode kehormatan, terutama pada acara pembukaan, bertujuan mengingatkan peserta didik akan pentingnya nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi. Prinsip-prinsip itu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbalas menghormati, merawat kebersihan lingkungan, dan menunjukkan perhatian terhadap orang lain. Dengan menerapkan kode kehormatan ini, kegiatan pramuka tidak hanya mengajarkan nilai-nilai karakter tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengimplementasikannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

3. Efektivitas Metode Pembelajaran yang Digunakan

Penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pramuka dapat terlihat efektif melalui tindakan konkret sebagai berikut:

- Tanggung jawab, dipupuk melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan juga di lapangan.
- Ditanamkan kejujuran melalui pendampingan yang memberikan motivasi. Harapannya setiap anggota pramuka memiliki kepercayaan, khususnya terhadap orang lain.
- Disiplin, ditanamkan melalui kegiatan apel yang dilakukan secara teratur. Nilai-nilai disiplin ditanamkan sebelum pelaksanaan apel.

Dengan mengamati peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dapat terlihat seberapa efektifnya hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam pembelajaran, kejujuran peserta didik bisa dilihat dari penurunan kasus menyontek dan mengembalikan barang temuan. Dalam hal kedisiplinan bisa terlihat dari kehadiran tepat waktu, patuh terhadap aturan sekolah, dan mengenakan seragam sekolah dengan lengkap. Dalam hal tanggung jawab, seperti melaksanakan tugas sekolah, melakukan piket kebersihan sesuai jadwal, dan menjalankan ibadah solat secara berkumpul secara rutin (Juwantara, 2019).

4. Peran Pembina Pramuka

Peran pembina pramuka dalam pembentukan karakter peserta didik dapat dilihat dari berbagai aspek penting, seperti menjadi sumber motivasi, pendamping, contoh yang baik, fasilitator, informan, dan pengganti orang tua. Menurut Lord Baden Powell (Afdal & Widodo, 2020), prinsip kepramukaan adalah aktivitas yang menyenangkan dilakukan di alam terbuka, di mana orang dewasa dan anak-anak dapat menjelajahi bersama, membangun hubungan seperti saudara, meningkatkan kesehatan dan kebahagiaan, serta mengembangkan keterampilan dan kesiapan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Jelas bahwa peran pembina pramuka sangat penting dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada anggota pramuka atau peserta didik (Afdal et al., 2024).

5. Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Pramuka

a. Identifikasi Tantangan yang Dihadapi

Kegiatan pendidikan kepramukaan di sekolah dasar merupakan salah satu program yang diadakan oleh pemerintah Indonesia untuk membentuk karakter anak sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang mandiri, bertanggung jawab, disiplin, dan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi. Namun, dalam implementasinya, kegiatan ini masih menghadapi beberapa tantangan.

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pramuka di sekolah dasar antara lain adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pelaksanaan kegiatan kepramukaan di sekolah dan orang tua, kurangnya dukungan dari pemerintah baik dari segi fasilitas maupun anggaran, serta kurangnya tenaga pengajar yang terlatih di bidang kepramukaan.

Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia untuk membentuk karakter anak sejak kecil. Dengan mengetahui tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, diharapkan kegiatan ini dapat terus ditingkatkan dan memberikan dampak yang lebih baik terhadap pembentukan karakter peserta didik di Indonesia (Nisa & Julianti, n.d.).

b. Strategi Mengatasi Tantangan

Menurut Risa et al., (2024), strategi yang tepat sangat penting dalam menghadapi tantangan pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan kepramukaan, diantaranya:

1) Motivasi Orang Tua

Orang tua termotivasi untuk mendorong peserta didik agar mengikuti kegiatan pramuka karena percaya bahwa kegiatan tersebut berdampak pada karakter, pengendalian emosi, dan hubungan lebih baik dengan teman sebaya.

2) Sarana dan Prasarana

Terdapat sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pramuka di sekolah, seperti ruangan yang luas dan nyaman untuk pertemuan dan perencanaan pramuka serta tempat penyimpanan peralatan pramuka.

3) Pendekatan Pendidik dalam Kegiatan Pramuka

Pendidik memiliki tugas penting dalam mengajarkan karakter seperti kejujuran, kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan kepada murid-

muridnya melalui berbagai kegiatan yang dirancang khusus untuk kegiatan pramuka.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 22 artikel penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa Kegiatan kepramukaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga sebagai tempat untuk menanamkan karakter yang diperlukan, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kerja sama, peserta didik diajarkan untuk menghargai perbedaan, membangun empati, dan mengembangkan rasa patriotisme. Dengan demikian, kepramukaan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan karakter baik yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era modern.

Walaupun demikian, terlepas dari banyaknya manfaat yang diperoleh dari kegiatan kepramukaan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Faktor-faktor seperti kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta kondisi cuaca yang tidak mendukung, dapat menghambat efektivitas kegiatan kepramukaan. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan pengelola pramuka untuk mencari strategi yang tepat agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan optimal. Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pramuka, sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaat yang baik dan maksimal.

Penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan kepramukaan harus menjadi bagian yang terpadu dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan dapat dioptimalkan. Hal ini tidak hanya akan membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter yang kuat, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan siap berkontribusi secara baik di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan kepramukaan dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA